**Kelompok 17**

1. khoirul Falah : 071911633099
2. Lailatul Khusniah : 071911633004
3. Kharisma Nur S : 071911633025
4. Delvia Ferdianti : 071911633095
5. Mirza Sinta : 071911633045

**Identitas Jurnal**

* Judul Jurnal : DESIDOC Library and Information Technology
* Judul Artikel : Preservation of Library Materials : Problem and Perspective
* Volume : 29 No : 04 Hal : 37-40
* Tanggal : July 2009
* ISSN : -
* DOI : -
* Author : Adupa Sunil dan K. Praveen Kumar

**Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakansuatu lembaga atau tempat yang digunakan untuk menyimpan koleksi baik itu yang berbentuk buku atau non buku. Perpustakaan juga bertanggung jawab merawat koleksi serta membuatnya dapat diakses untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Dari berbagai macam koleksi yang dimiliki perpustakaan untuk merawatnya juga memelukan cara yang berbeda-beda agar tidak terjadi kerusakan pada koleksi. Maka dari itu perlu diketahui berbagai cara merawat macam-macam koleksi, dan berbagai agen perusak yang dapat merusak koleksi. Selain itu merupakan tanggung jawab pihak berwenang untuk melakukan sebuah pelestarian koleksi agar dapat diakses dengan mudah oleh publik.

**Fokus Masalah**

Perpustakaan pada saat ini sudah semakin berkembang baik dalam fungsi yaitu sebagai tempat studi, tempat penelitian, tempat mencari referensi serta sebagai tempat rekreasi. Maupun di bagian koleksi baik yang bentuk buku maupun yang non-buku (film, slide, pita magnetik, CD, DVD) yang ada di dalam perpustakaan. Maka dari itu para pustakawan harus paham cara yang tepat untuk memelihara dan melestarikan bahan pustaka. Dalam jurnal ini akan dibahas gambaran mengenai cara melestarikan bahan pustaka baik buku dan non-buku dari bahan-bahan yang berpotensi mencemarinya.

**Metode dan Teori**

Jurnal ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana pembahasan berpusat pada bagaimana memberikan gambaran tentang cara menghemat bahan pustaka karena materi yang ada pada perpustakaan beraneka ragam serta membutuhkan bentuk upaya pengawetan.

Adapun teori beberapa ahli yang disampaikan di artikel ini antara lain, **SR Ranganathan** yang mengemukakan bahwa mendefinisikan perpustakaan, “sebagai lembaga atau lembaga publik yang bertugas merawat koleksi buku dan tugas membuatnya dapat diakses oleh mereka yang membutuhkan. Merupakan tanggung jawab pihak berwenang untuk melestarikan koleksi dan membuatnya dapat diakses oleh publik ”. Menurut **Sir Hilary Jenkinson**, “merawat koleksi buku berarti melindungi koleksi dari kerusakan empat musuh, yaitu api, air, serangga, dan manusia”.

**Analisis dan hasil**

Pada jurnal ini membahas bahwa perpustakaan merupakan lembaga penyedia layanan informasi dalam bentuk bahan koleksi seperti buku,karya tulis ilmiah dan materi non buku (film,cd,dan dvd). Selain penyedia layanan informasi, perpustakaan juga bertanggung jawab atas semua koleksi yang ada, dengan cara menjaga, merawat, dan melestarikan, mengapa demikian karena banyak terjadi kerusakan pada bahan koleksi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu alam (suhu udara), serangga, dan manusia. Untuk mengatasi hal tersebut pustakawan dituntut untuk melakukan pelestarian bahan koleksi yang ada di perpustakan dengan cara menjaga suhu udara di dalam perpustakaan, penggunaan bahan kimia untuk membasmi serangga yang merusak bahan koleksi, dan meningkatan keamanan perpustakaan sehingga tidak ada lagi pencurian, perobekan hingga perusakan koleksi perpustakaan. Tujuan dari pelestarian bahan koleksi perpustakaan sendiri agar koleksi yang ada tidak rusak, kandungan informasinya masih tetap utuh sehingga bisa digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut, dan dapat diteruskan ke generasi selanjutnya.

**Kesimpulan**

Preservasi adalah tindakan yang sangat penting untuk melindungi koleksi yang ada di perpustakaan. Pustakawan dituntut untuk mengerti dan mampu melakukan tindakan preservasi ini, sehingga kondisi perpustakaan, tata letak koleksi, perlakuan pemustaka terhadap koleksi, serta penanganan koleksi adalah tanggung jawab pustakawan. Selain itu, pustakawan harus mampu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang muncul terkait perlindungan koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Upaya ini dilakukan guna menjaga informasi agar tetap dapat diakses oleh pemustaka yang membutuhkan.